

**HUBUNGAN MEROKOK DENGAN DERAJAT FUNGSIONAL PASIEN
STROKE ISKEMIK AKUT YANG DIUKUR DENGAN NIHSS**

DI RSUD Dr. SOETOMO

Yunike Tourisiana^{*}, Mohammad Saiful Islam^{}**

^{*}PPDS I Neurologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

^{**}Staf Neurologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan

Stroke iskemik merupakan jenis stroke terbanyak dengan prevalensi 87% dengan aterosklerosis sebagai salah satu penyebab oklusi lumen pembuluh darah otak. Merokok telah lama diketahui sebagai faktor risiko stroke yang dapat dimodifikasi. Paparan asap rokok menyebabkan aktivasi *platelet*, memicu *cascade* koagulasi dengan hasil akhir aterosklerosis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara status merokok dengan derajat fungsional pasien stroke iskemik akut yang diukur dengan NIHSS.

Metode

Penelitian dilakukan dengan rancangan *cross sectional* dan *sampling consecutive admission* berdasarkan klinis dan gambaran imejing stroke iskemik akut. Data status merokok diperoleh melalui anamnesis pada saat pasien dirawat di rumah sakit didukung dengan kesaksian keluarga terdekat. Nilai NIHSS diperoleh pada hari pertama pasien dirawat di rumah sakit. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil

Uji *Chi Square* dilakukan terhadap 48 subyek penelitian. Terdapat dua variabel yang perbedaannya bermakna secara statistik dengan $p < 0,05$ yaitu jenis kelamin dan merokok. Analisis dilanjutkan dengan regresi logistik untuk kedua variabel tersebut, dengan hasil menunjukkan tidak didapatkan hubungan antara merokok dengan derajat fungsional pasien stroke iskemik akut yang diukur dengan NIHSS, $p = 0,57$ dengan *Adjusted Odds Ratio* 1,5 (CI 95% 0,35 – 6,9).

Kesimpulan

Tidak didapatkan hubungan antara merokok dengan derajat fungsional pasien stroke iskemik akut yang diukur dengan NIHSS.

Kata Kunci: Stroke iskemik akut, status merokok, NIHSS